

**PERBANDINGAN TALIBAN 1.0 DAN 2.0 : ANTARA KONSISTENSI DAN  
TRANSFORMASI**

*Disusun dan Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh*

*Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) Strata-1*



**CAYAPATA PURNAMA ABYUDAYA  
202110360311067**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2025**

**PERBANDINGAN TALIBAN 1.0 DAN 2.0 : ANTARA  
KONSISTENSI DAN TRANSFORMASI**

Diajukan Oleh :

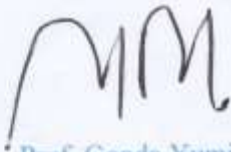
CAYAPATA PURNAMA ABYUDAYA

20211036031067

Telah disetujui

Pada hari / tanggal, *Kamis / 20 November 2025*

Pembimbing I



Prof. Gonda Yumitro, M.A., Ph.D.

Pembimbing II

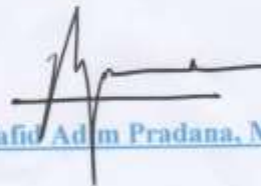


M. Fadzri Adzmy, M.A.



Dr. Joko Susilo, M.Si

Ketua Program Studi  
Hubungan Internasional



Hafid Adm Pradana, M.A.

# SKRIPSI


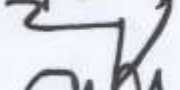
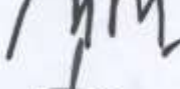

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**CAYAPATA PURNAMA ABYUDAYA**  
**202110360311067**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
dan dinyatakan  
**LULUS**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana ( S-1 ) Hubungan Internasional  
Pada hari Jum'at, 14 November 2025  
Di hadapan Dewan Penguji

Dewan Penguji :

1. **Muhammad Subhan Setowara, M.A** (  )
2. **Haryo Prasodjo, M.A.** (  )
3. **Prof. Gonda Yumitro, MA., Ph.D** (  )
4. **Muhammad Fadzryl Adzmy, M.A** (  )















Mengetahui,  
Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama** : Cayapata Purnama Abyudaya  
**NIM** : 202110360311067  
**Program Studi** : Hubungan Internasional  
**Fakultas** : Ilmu Sosial dan Politik  
**Judul Skripsi** : Perbandingan Taliban 1.0 dan 2.0 : Antara Konsistensi dan Transformasi  
  
**Pembimbing** : 1. Prof Gonda Yumitro, M.A., Ph.D.  
                   2. Muhammad Fadzryl Adzmy, M.A.

### Kronologi Bimbingan:

Tanggal	Paraf Pembimbing		Keterangan
	Pembimbing I	Pembimbing II	
1 Oktober 2024			Pengajuan Judul
18 dan 20 Februari 2025			ACC BAB I
20 dan 27 Februari 2025			Seminar Proposal
29 April dan 26 Agustus 2025			ACC BAB II
26 Juli dan 2 September 2025			ACC BAB III
16 dan 19 September 2025			ACC BAB IV
2 dan 16 Oktober 2025			ACC UJIAN SKRIPSI

Malang, 1 Oktober 2025

Menyetujui,

Pembimbing I



Prof Gonda Yumitro, M.A.,  
Ph.D.

Pembimbing II



M. Fadzryl Adzmy M.A



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial \* Ilmu Pemerintahan \* Ilmu Komunikasi \* Sosiologi \* Hubungan Internasional

Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. (0341) 460948, 464318-19 Fax. (0341) 460782 Malang 65144 Pes. 132

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Cayapata Purnama Abyudaya  
NIM : 202110360311067  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Tugas Akhir dengan Judul : "Perbandingan Taliban 1.0 dan 2.0 : Antara Konsistensi dan Transformasi" adalah hasil karya saya, dan dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.
2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TUGAS AKHIR INI DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang,  
Yang Menyatakan,



Cayapata Purnama Abyudaya

## ABSTRAK

**Cayapata Purnama Abyudaya, 2025, 202110360311067, Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional, Perbandingan Taliban 1.0 dan 2.0 : Antara Konsistensi dan Transformasi, Dosen Pembimbing I: Prof. Gonda Yumitro, M.A., Ph.D, Dosen Pembimbing II: Muhammad Fadzryl Adzmy, M.A.**

Penelitian ini membahas perbandingan kebijakan Taliban pada dua rezim kekuasaan, yaitu Taliban 1.0 (1996-2001) dan Taliban 2.0 (2021-sekarang). Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis kesinambungan dan transformasi dalam aspek ideologi, struktur kekuasaan, serta kebijakan politik dan sosial yang diterapkan kedua rezim. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan komparatif (Most Similar System Design) dengan analisis deskriptif melalui studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Taliban mempertahankan ideologi konservatif berbasis mazhab Deobandi dan pola pemerintahan otoritarian, terjadi pergeseran dalam strategi politik dan diplomasi. Pada rezim pertama, Taliban menonjolkan isolasionisme dan represif terhadap masyarakat, khususnya para perempuan, sedangkan pada rezim kedua mereka menunjukkan pragmatisme dalam hubungan internasional meskipun kebijakan sosial tetap represif. Perubahan ini menunjukkan adanya adaptasi terhadap tekanan domestik dan internasional tanpa mengubah substansi ideologi yang menjadi dasar kekuasaan Taliban.

**Kata Kunci:** Taliban, kebijakan politik, perbandingan rezim, ideologi, transformasi politik

Malang, 4 Oktober 2025

Peneliti,



Cayapata Purnama Abyudaya

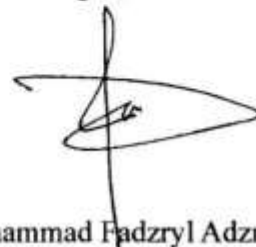
Menyetujui,

Pembimbing I,



Prof. Gonda Yumitro, M.A., Ph.D

Pembimbing II,



Muhammad Fadzryl Adzmy, M.A

## ABSTRACT

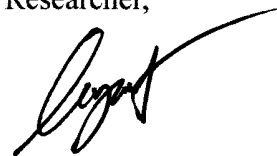
**Cayapata Purnama Abyudaya, 2025, 202110360311067, University of Muhammadiyah Malang, Faculty of Social and Political Science, International Relation Study Program, Perbandingan Taliban 1.0 dan 2.0 : Antara Konsistensi dan Transformasi, Advisor I: Prof. Gonda Yumitro, M.A., Ph.D, Advisor II: Muhammad Fadzryl Adzmy, M. A.**

*This research analyzes the comparative policies of the Taliban during two regimes: Taliban 1.0 (1996-2001) and Taliban 2.0 (2021-present). The main focus is to examine the continuity and transformation in ideological foundations, power structures, and socio-political policies implemented by both regimes. This study employs a qualitative method with a comparative approach (Most Similar System Design) and descriptive analysis through literature review. The findings reveal that while the Taliban maintain their conservative Deobandi-based ideology and authoritarian governance, there has been a shift in their political and diplomatic strategies. The first regime emphasized isolationism and social repression, particularly against women, whereas the second regime exhibits pragmatic engagement in international relations despite continuing domestic restrictions. These changes reflect the Taliban's adaptation to domestic and international pressures without fundamentally altering their ideological core.*

**Keywords:** *Taliban, political policy, regime comparison, ideology, political transformation*

Malang, 1 Oktober 2025

Researcher,



Cayapata Purnama Abyudaya

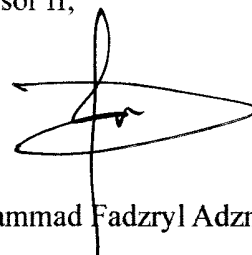
Approved,

Advisor I,



Prof. Gonda Yumitro, M.A., Ph.D

Advisor II,



Muhammad Fadzryl Adzmy, M.A

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Taliban 1.0 Dan 2.0: Antara Konsistensi Dan Transformasi” ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang. Proses penyusunan skripsi ini bukanlah perjalanan yang singkat dan mudah. Di dalamnya terdapat berbagai tantangan, keraguan, kelelahan, sekaligus pembelajaran berharga yang menempa penulis, baik secara akademik maupun personal. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan, dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu dan Ayah tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan tempat pulang bagi penulis. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, dukungan dalam segala bentuk, serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya. Tanpa Ibu dan Ayah, perjalanan ini tidak akan pernah sampai pada titik ini.
2. Mama dan Bapa di Sumbawa, Terima kasih atas sambutan yang hangat, dukungan, perhatian, serta motivasi yang diberikan, baik secara langsung maupun dari kejauhan. Kehangatan doa dan dukungan Mama dan Bapa menjadi tambahan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan studi.
3. Renita Ramdhani, sebagai partner sekaligus pasangan yang menemani penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kesabaran, pengertian, doa, dan dukungan yang tidak pernah surut, baik di saat penulis bersemangat maupun ketika hampir menyerah. Terima kasih telah menjadi teman diskusi, tempat bercerita, dan rumah yang menenangkan disetiap suka maupun duka penulis.
4. “Ucul”, kucing oren kesayangan penulis, yang telah menjadi teman setia selama perjalanan kuliah. Meskipun Ucul telah meninggal sesaat setelah penulis mendaftarkan skripsi, kenangan tentang kehadirannya yang selalu menyambut di depan pintu, menemani begadang, dan diam di sudut ruangan saat penulis lelah. Meninggalkan ruang kosong yang sulit tergantikan.

5. “Apink, Nama, dan Pookie”, ketiga kucing yang saat ini menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi. Kehadiran mereka seakan meneruskan sedikit jejak kehangatan yang ditinggalkan Ucul. Terima kasih karena telah menjadi teman di saat penulis lelah, menghibur dengan tingkah laku sederhana, dan membuat suasana rumah tetap hangat di tengah hiruk piruk dalam proses penulisan.
6. Rezky Fauzan Abdanugraha dan Mochamad Nur Rochman, sahabat sejak awal perkuliahan dan masa Ospek hingga saat ini. Terima kasih karena selalu bersedia penulis repotkan dalam banyak hal: dari sekadar menemani, berdiskusi, bercanda, hingga membantu dalam penatnya urusan akademik. Persahabatan kalian menjadi bagian penting dari perjalanan ini dan membuat masa kuliah terasa lebih ringan dan bermakna.
7. Cestita Rizky, kakak kandung penulis, yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, dan semangat. Terima kasih atas segala bantuan, baik dalam bentuk nasihat, dukungan moral, maupun bantuan nyata di saat penulis membutuhkannya. Kehadiran seorang kakak yang selalu mendukung dari belakang sangat berarti bagi penulis.
8. Adryan Ramdhani dan Dicky Maulana Ramdhani, adik-adik penulis yang turut memberikan warna dalam keseharian. Terima kasih atas canda tawa, dukungan, dan kesediaan untuk memahami penatnya penulis selama menyusun skripsi. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa keluarga adalah tempat berbagi cerita setelah segala lelah.
9. Adinfilla, Mimbarudin, Wildan, dan Biyan, saudara-saudara penulis yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan perhatian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih karena selalu menyempatkan untuk hadir, memberi semangat, dan mendoakan yang terbaik bagi penulis.
10. Prof. Gonda Yumitro, M.A., Ph.D. dan M. Fadzryl Adzmy, M.A., selaku Dosen Pembimbing I dan II. selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Terima kasih banyak telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap saran dan masukan yang Bapak berikan tidak hanya membantu penulis

dalam mengembangkan ide-ide penelitian, tetapi juga memberikan wawasan yang mendalam tentang pentingnya ketelitian dan keakuratan dalam setiap langkah penelitian.

11. Muhammad Subhan Setowara, M.A. dan Haryo Prasodjo, M.A., selaku Dosen Penguji I dan II. Terima Penulis ucapkan terima kasih telah memberikan penilaian dan masukan yang sangat berharga terhadap skripsi ini. Setiap kritik dan saran yang diberikan telah membantu penulis untuk memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini.
12. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan inspirasi sejak awal hingga penyusunan skripsi ini selesai, meskipun tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Setiap bentuk bantuan, sekecil apa pun, memiliki arti tersendiri dalam perjalanan ini.
13. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen dan staf di Program Studi Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan ilmu, pengalaman berharga, dan bimbingan selama penulis menempuh perkuliahan. Diskusi di kelas, tugas-tugas, serta dinamika akademik yang ada telah banyak membentuk cara berpikir penulis.
14. Last but not least *“I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver. And tryna give more than I receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times”*- Snoop Dogg

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penulis mungkin masih meninggalkan kekurangan baik dari segi isi, penyajian data, maupun teknik penulisan. Penulis memahami bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, sehingga sangat mungkin terdapat kelemahan dalam analisis maupun penyajian materi. Terlebih lagi, dinamika dalam studi Hubungan Internasional terus berkembang dan berubah seiring waktu,

sehingga beberapa aspek kajian mungkin akan mengalami perkembangan ataupun pergeseran dalam penelitian selanjutnya. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan rida-Nya kepada kita semua.



Malang, 25 November 2025

Cayapata Purnama Abyudaya

## MOTTO

*Life is 10% what happens to us and 90% how we react to it.*



## DAFTAR ISI

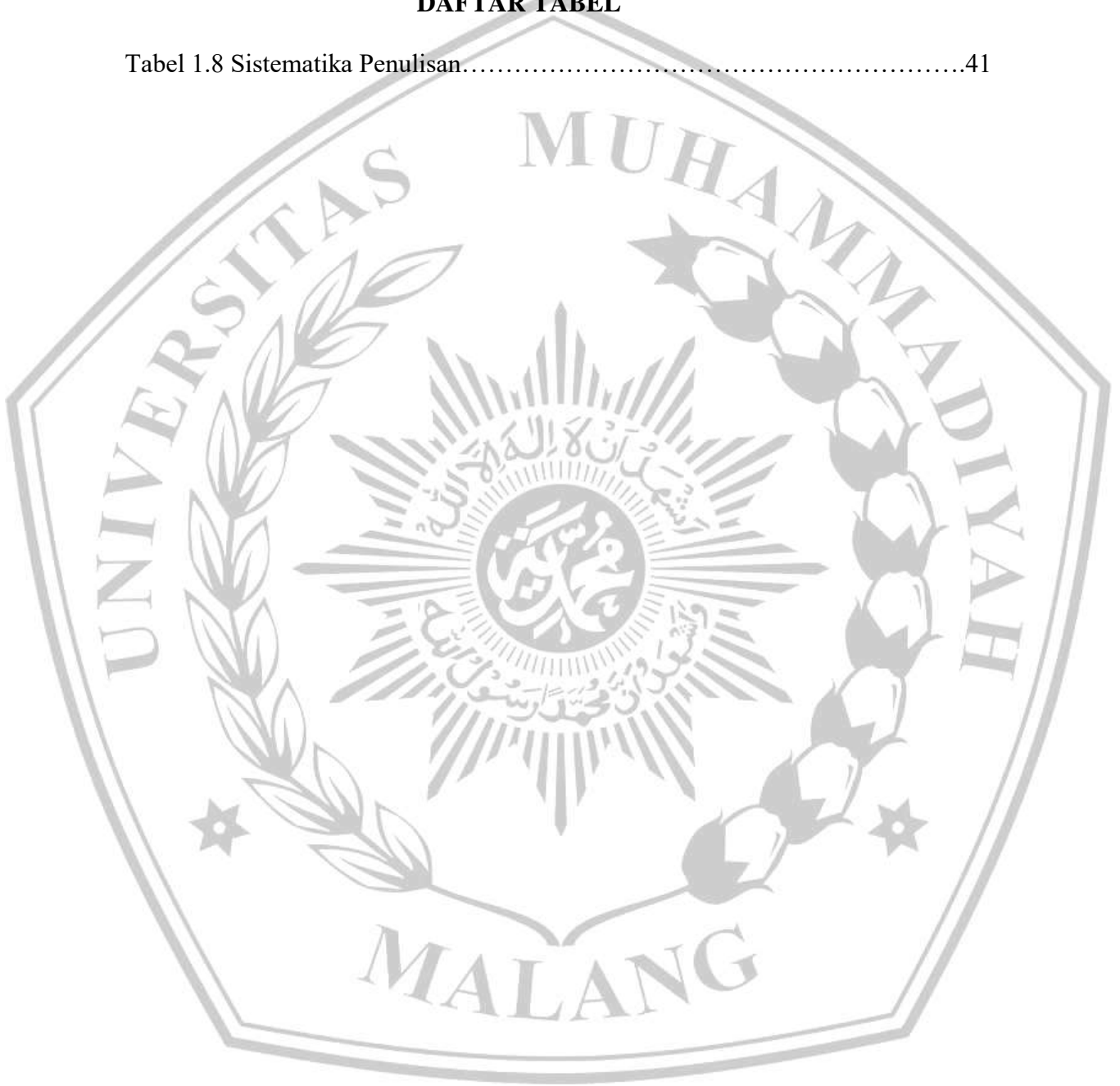
LEMBAR PERSETUJUAN .....	II
LEMBAR PENGESAHAN.....	III
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	IV
SURAT PERNYATAAN ORISIONALITAS .....	V
ABSTRAK .....	VI
KATA PENGANTAR.....	VIII
MOTTO .....	XII
DAFTAR ISI.....	XIII
DAFTAR TABEL .....	XVI
DAFTAR AKRONIM.....	XVII
GLOSARIUM.....	XVIII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	11
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	11
1.3.2 Manfaat Penulisan.....	11
1.3.2.1. Manfaat Teoritis.....	11
1.3.2.2. Manfaat Praktis .....	12
1.4 Penelitian Terdahulu .....	13
1.4.1 Studi tentang Taliban Pertama (1996-2001).....	13
1.4.2 Perbandingan Kebijakan Taliban dari Masa ke Masa .....	17

1.4.3	Studi tentang Taliban Kedua (2021-Sekarang)	19
1.5	Kerangka Teori	23
1.5.1	Perbandingan Politik	23
	Dimensi Kebijakan	24
	Dimensi Struktur Kekuasaan	27
	Dimensi Ideologi	29
1.6	Metode Penelitian	33
	Batasan Materi	34
	Batasan Waktu Penelitian	35
	Teknik pengambilan Dan Analisis Data	36
1.7	Argumen Pokok	38
1.8	Sistematika Penulisan	41
<b>BAB II</b>		<b>43</b>
<b>SEJARAH DAN PERKEMBANGAN KEKUATAN</b>		<b>43</b>
<b>POLITIK TALIBAN DI AFGHANISTAN</b>		<b>43</b>
2.1	Latar Belakang Gerakan Taliban	43
2.2	Kondisi Politik Afghanistan Sebelum Munculnya Taliban	49
2.3	Fundamentalisme Deobandi dalam Akar Ideologis Taliban	52
2.4	Proksi Strategis Pakistan dalam Kemenangan Taliban	57
2.5	Taliban 1.0 : Negara Teokratik yang Mengisolasi Diri (1996-2001)	63
2.5.1	Represi Sosial dalam Kebijakan Domestik Taliban Pertama	63
2.5.2	Isolasionisme dalam Hubungan Luar Negeri Era Pertama	67
2.6	Transisi Kekuasaan : Taliban di Tengah Fragmentasi Afghanistan	71
2.6.1	Gerakan Perlawanan dan Reorganisasi Pasca 2001	71
2.6.2	Perang Bayangan dan Rivalitas Antar-Kelompok	75
2.7	Taliban 2.0 : Kembalinya Otoritarian dalam Format Baru	79
2.7.1	Faktor Internasional dan Lokal dalam Kebangkitan Taliban Kedua	79

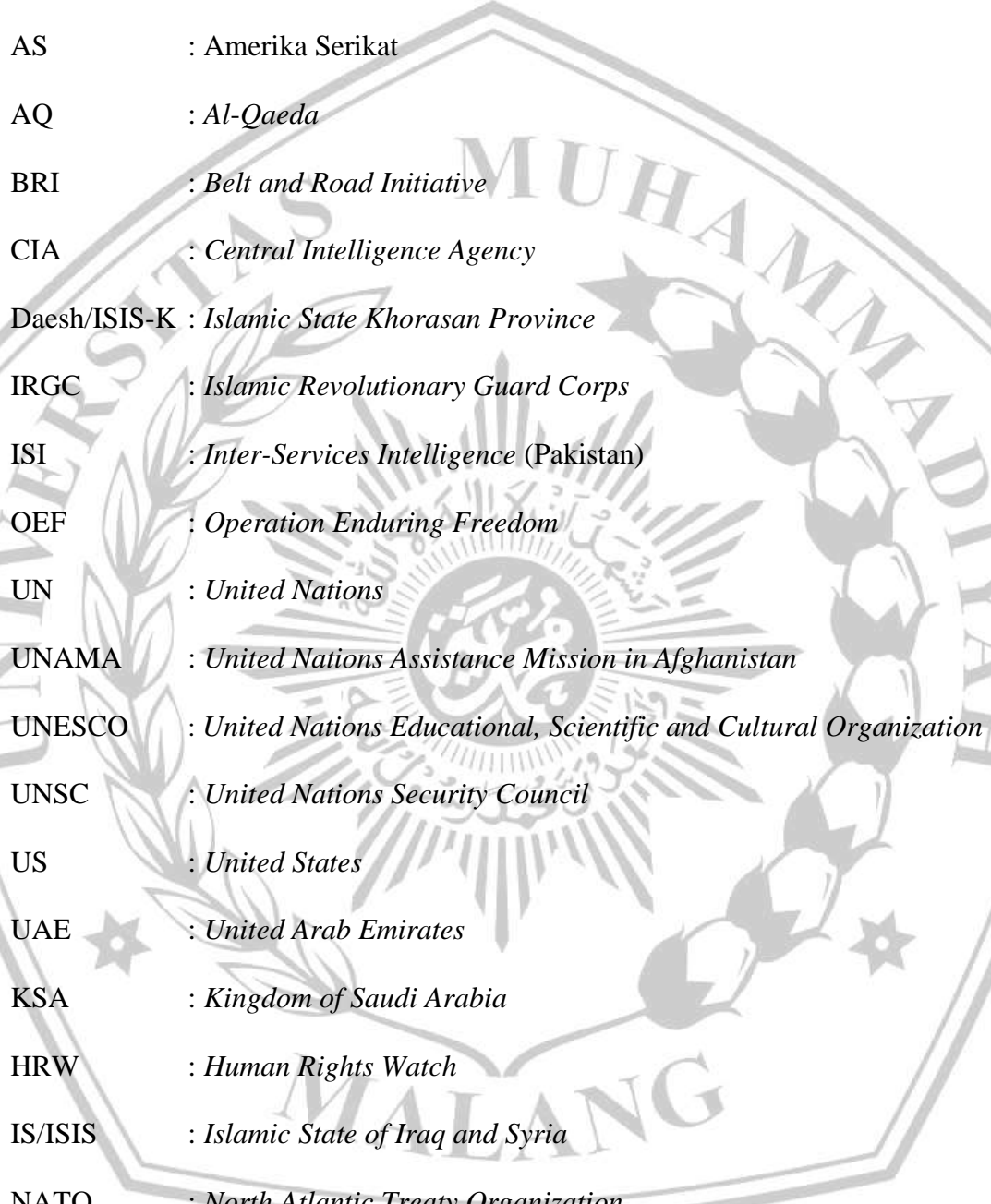
<b>BAB III.....</b>	<b>83</b>
<b>KONSISTENSI TALIBAN 1.0 DAN 2.0.....</b>	<b>83</b>
3.1 Ideologi : Akar Deobandi sebagai Basis Ideologi di Dua Era .....	83
3.2 Struktur Kekuasaan : Konsentrasi Otoritas dan Dominasi Elit Religius .....	90
3.2.1 Sentralisasi Kekuasaan di Tangan Pemimpin Spiritual.....	90
3.2.2 Minimnya Partisipasi Politik dan Representasi Publik .....	93
3.3 Kebijakan : Konsistensi Pola Otoritarian dalam Pemerintahan Taliban .....	97
3.3.1 Deskriminasi Struktural terhadap Perempuan .....	97
3.3.2 Implementasi Rigid terhadap Hukum Syariah.....	101
3.3.3 Penyeragaman Moralitas Sosial di Ruang Publik.....	103
3.3.4 Cengkraman Informasi : Kontrol Media dan Literasi Publik .....	106
3.4 Jaringan Kekerasan Transnasional : Dukungan terhadap Kelompok Teroris .....	108
<b>BAB IV .....</b>	<b>111</b>
<b>TRANSFORMASI TALIBAN DARI ERA 1.0 KE ERA 2.0 .....</b>	<b>111</b>
4.1 Relasi Utilitarian dengan Negara Sekitar.....	111
4.1.1 Pendekatan Multi-Layer Diplomacy Taliban .....	117
4.2 Perjuangan Menuju Pengakuan Internasional.....	120
4.3 Ambivalensi Ideologi dan Pragmatisme .....	123
4.4 Konsistensi dan Transformasi pragmatis Taliban 1.0 dan 2.0 .....	125
<b>BAB V .....</b>	<b>130</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>130</b>
5.1 Kesimpulan .....	130
5.2 Saran .....	132

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.8 Sistematika Penulisan.....41



## DAFTAR AKRONIM



AI	: <i>Amnesty International</i>
AS	: Amerika Serikat
AQ	: <i>Al-Qaeda</i>
BRI	: <i>Belt and Road Initiative</i>
CIA	: <i>Central Intelligence Agency</i>
Daesh/ISIS-K	: <i>Islamic State Khorasan Province</i>
IRGC	: <i>Islamic Revolutionary Guard Corps</i>
ISI	: <i>Inter-Services Intelligence (Pakistan)</i>
OEF	: <i>Operation Enduring Freedom</i>
UN	: <i>United Nations</i>
UNAMA	: <i>United Nations Assistance Mission in Afghanistan</i>
UNESCO	: <i>United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization</i>
UNSC	: <i>United Nations Security Council</i>
US	: <i>United States</i>
UAE	: <i>United Arab Emirates</i>
KSA	: <i>Kingdom of Saudi Arabia</i>
HRW	: <i>Human Rights Watch</i>
IS/ISIS	: <i>Islamic State of Iraq and Syria</i>
NATO	: <i>North Atlantic Treaty Organization</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
TPP	: <i>Tehrik-e Taliban Pakistan</i>

## GLOSARIUM

### **Aktor Non-Negara :**

Aktor yang berperan dalam hubungan internasional namun tidak mewakili pemerintah suatu negara. Mereka dapat berupa organisasi internasional, kelompok masyarakat sipil, perusahaan multinasional, atau kelompok bersenjata. Kehadiran mereka sering memengaruhi dinamika politik, keamanan, dan sosial pada tingkat nasional maupun global.

### **Al-Qaeda (AQ) :**

Sebuah organisasi ekstremis transnasional yang beroperasi di berbagai negara. Kelompok ini dikenal menggunakan kekerasan untuk mencapai tujuan ideologisnya. Aktivitasnya menimbulkan ancaman keamanan internasional dan menjadi fokus utama dalam upaya global memerangi terorisme.

### **Ambivalensi :**

Sikap atau kebijakan yang menunjukkan ketidakjelasan atau kontradiksi, seperti Taliban yang bersikap moderat dalam diplomasi tetapi tetap keras dalam kebijakan domestik.

### **Amirul Mukminin :**

Gelar dalam tradisi Islam yang berarti pemimpin bagi umat beriman. Gelar ini biasanya diberikan kepada pemimpin yang dihormati dan dianggap memiliki otoritas dalam urusan keagamaan maupun sosial. Penggunaannya berbeda-beda tergantung konteks sejarah dan budaya.

**Apartheid Gender :**

Istilah dari Human Rights Watch untuk menggambarkan diskriminasi ekstrem Taliban terhadap perempuan, di mana perempuan dihapus dari ruang publik dan kesempatan sosial.

**Bid'ah :**

Istilah yang merujuk pada praktik baru dalam agama yang dianggap tidak memiliki dasar dari ajaran asli. Penilaian terhadap bid'ah berbeda di kalangan muslim, karena sebagian menganggapnya sebagai hal yang perlu dihindari sementara yang lain lebih fleksibel.

**Belt and Road Initiative (BRI) :**

Program kerja sama internasional yang diprakarsai Tiongkok untuk membangun infrastruktur dan memperkuat konektivitas ekonomi antarnegara. BRI mencakup pembangunan pelabuhan, jalur kereta, energi, dan investasi lintas negara. Program ini memengaruhi hubungan ekonomi global.

**Crude Oil :**

Minyak mentah yang diperoleh dari hasil pengeboran bumi dan menjadi bahan dasar utama dalam industri energi. Crude oil dapat diolah menjadi berbagai produk seperti bensin, solar, dan petrokimia. Komoditas ini memiliki pengaruh besar terhadap ekonomi suatu negara.

**De Facto :**

Sebuah kondisi yang berlaku dalam praktik meskipun tidak diakui secara resmi oleh hukum. Istilah ini digunakan untuk menggambarkan situasi nyata yang berjalan di lapangan. Konsepnya sering muncul dalam konteks politik dan pemerintahan.

**De Jure :**

Status yang diakui secara resmi oleh hukum atau otoritas formal. Istilah ini biasanya digunakan untuk membedakan antara legitimasi legal dan kondisi yang terjadi dalam kenyataan (de facto). Kedua istilah ini sering digunakan bersama dalam analisis politik.

**Deobandi :**

Aliran pemikiran Islam Sunni yang menekankan kesederhanaan, disiplin keagamaan, dan pendidikan tradisional. Gerakan ini berasal dari Asia Selatan dan berkembang ke berbagai negara. Pemikiran Deobandi banyak berpengaruh dalam lembaga pendidikan Islam tradisional.

**Diplomasi Multilayer / Multi-Layer Diplomacy :**

Pendekatan hubungan internasional yang melibatkan banyak aktor dan tingkatan interaksi. Diplomasi ini tidak hanya dilakukan oleh pemerintah, tetapi juga oleh organisasi internasional dan kelompok masyarakat. Tujuannya adalah memperluas kerja sama dan meningkatkan efektivitas komunikasi.

**Ekstremisme :**

Keyakinan atau tindakan yang berada di luar nilai umum masyarakat dan cenderung bersifat keras atau radikal. Ekstremisme dapat muncul dalam konteks agama, politik, atau sosial. Pelakunya sering menolak kompromi dan mendorong perubahan drastis.

**Fundamentalisme :**

Paham yang menekankan kembali pada ajaran dasar suatu agama secara ketat dan literal. Kaum fundamentalis biasanya menolak perubahan serta modernisasi yang

dianggap bertentangan dengan nilai nilai asli. Paham ini muncul dalam berbagai agama dan budaya.

**Gerakan Mujahidin :**

Kelompok atau individu yang menganggap perjuangannya sebagai bentuk jihad atau usaha membela nilai keagamaan dan tanah air. Istilah ini muncul di berbagai negara dengan konteks sejarah yang berbeda. Kadang gerakan ini berkembang menjadi kelompok bersenjata.

**Geopolitik :**

Studi tentang hubungan antara kekuatan politik dan faktor geografis, seperti lokasi strategis atau sumber daya alam. Geopolitik memengaruhi strategi politik luar negeri suatu negara. Konsep ini penting dalam memahami dinamika global.

**Hak Asasi Manusia :**

Hak dasar yang dimiliki setiap manusia sejak lahir, seperti hak hidup, keamanan, dan kebebasan berpendapat. Hak ini berlaku universal tanpa membedakan agama, asal, atau status sosial. Perlindungan hak asasi merupakan prinsip penting dalam hukum internasional.

**Hisbah (Polisi Moral) :**

Kelompok atau lembaga yang menjalankan pengawasan terhadap perilaku masyarakat agar sesuai dengan norma moral atau agama tertentu. Mereka berfokus pada etika publik dan kepatuhan masyarakat. Dalam beberapa konteks, Hisbah dapat memiliki kewenangan resmi.

**Hudud :**

Kategori hukuman dalam hukum pidana Islam yang dianggap memiliki ketetapan pasti. Contohnya termasuk cambuk, amputasi, atau rajam. Penerapannya berbeda-beda di berbagai negara.

**Ideologi :**

Kumpulan gagasan dan nilai yang menjadi dasar cara pandang suatu kelompok atau individu. Ideologi memengaruhi cara seseorang memahami dunia dan menentukan tindakan politik maupun sosial. Berbagai ideologi berkembang dalam konteks masyarakat modern.

**Ideologi Islamisme :**

Paham politik yang menginginkan penerapan ajaran Islam sebagai dasar pemerintahan dan kehidupan publik. Kelompok pendukungnya percaya bahwa hukum Islam harus menjadi landasan negara. Tingkat penerapannya berbeda-beda di setiap kelompok.

**Insurgensi :**

Gerakan pemberontakan yang dilakukan kelompok tertentu terhadap pemerintah yang sah. Insurgensi biasanya muncul karena ketidakpuasan pada kebijakan, ketidakadilan, atau konflik berkepanjangan. Bentuknya dapat berupa perlawanan bersenjata atau non-militer.

**Intervensi Internasional :**

Campur tangan negara atau organisasi internasional dalam urusan internal negara lain. Intervensi dapat terjadi atas alasan kemanusiaan, keamanan, atau politik. Tindakan ini sering menuai perdebatan karena menyangkut kedaulatan negara.

**Isolasionisme :**

Kebijakan Taliban 1.0 yang menutup diri dari hubungan diplomatik internasional, menolak kerja sama bilateral atau multilateral, dan fokus pada pemerintahan berbasis syariah.

**Islam Rahmatan Lil'Alamin :**

Prinsip Islam yang mengajarkan bahwa agama harus membawa manfaat, kedamaian, dan kesejahteraan bagi seluruh makhluk. Konsep ini menekankan toleransi, keadilan, dan kepedulian sosial. Nilai ini menjadi dasar hubungan harmonis dalam masyarakat.

**Jihad :**

Dalam arti umum berarti usaha atau perjuangan untuk melakukan kebaikan. Jihad dapat merujuk pada perjuangan spiritual pribadi, sosial, atau moral. Penafsiran tentang jihad berbeda-beda tergantung konteks budaya dan keagamaan.

**Kelompok Islamis :**

Kelompok yang ingin menerapkan ajaran Islam sebagai dasar dalam kehidupan sosial dan politik. Tingkat pendekatannya dapat bervariasi dari moderat hingga sangat ketat. Kelompok ini hadir di berbagai negara dan konteks.

**Konservatisme :**

Pandangan yang menekankan pelestarian nilai dan tradisi serta berhati-hati terhadap perubahan cepat. Konservatisme dapat muncul dalam bidang sosial, politik, maupun agama. Penganutnya cenderung menjaga stabilitas dan tatanan lama.

**Legitimasi Politik :**

Pengakuan masyarakat bahwa pemimpin atau pemerintah memiliki hak untuk memerintah. Legitimasi dapat diperoleh melalui pemilu, kinerja yang baik, atau nilai budaya tertentu. Tanpa legitimasi, pemerintah sulit menjalankan kekuasaan secara efektif.

**Legitimasi Sosial :**

Penerimaan masyarakat terhadap perilaku, aturan, atau keputusan tertentu. Legitimasi ini muncul ketika sesuatu dianggap sesuai dengan nilai sosial dan moral masyarakat. Tanpa legitimasi sosial, kebijakan mudah ditolak.

**Leninisme :**

Cabang dari Marxisme yang menekankan perlunya partai pelopor dalam memimpin revolusi. Leninisme berkembang pada era Uni Soviet dan berpengaruh dalam gerakan kiri di berbagai negara. Paham ini mendukung sistem politik yang terpusat.

**Marxisme :**

Marxisme adalah teori sosial, politik, dan ekonomi yang dikembangkan oleh Karl Marx dan Friedrich Engels. Teori ini melihat sejarah sebagai perjuangan antara kelas tertindas dan kelas penguasa, di mana perubahan sosial terjadi melalui konflik kelas. Marxisme menekankan pentingnya menghapus eksploitasi dalam sistem kapitalisme dan menggantinya dengan sistem yang lebih adil dan egaliter. Pemikiran ini menjadi dasar bagi berbagai gerakan kiri di dunia.

**Madrasah :**

Lembaga pendidikan agama tempat sebagian besar anggota Taliban, khususnya talib muda, menempuh pendidikan keagamaan.

**Mazhab :**

Mazhab adalah aliran pemikiran dalam Islam yang memiliki metode tersendiri dalam memahami dan menafsirkan hukum agama. Setiap mazhab menawarkan pendekatan yang berbeda dalam praktik ibadah maupun hukum sosial. Perbedaan ini mencerminkan keragaman tradisi keilmuan dalam Islam.

**Metamfetamin :**

Narkotika sintetis yang bekerja sebagai stimulan kuat pada sistem saraf pusat. Penggunaannya sering disalahgunakan karena efek euforia yang cepat muncul. Zat ini sangat adiktif dan berbahaya bagi kesehatan.

**Most Similar System Design (MSSD) :**

Metode penelitian komparatif yang digunakan untuk membandingkan dua atau lebih kasus dengan karakteristik yang sangat mirip. Tujuannya adalah menemukan faktor yang menyebabkan perbedaan hasil di antara kasus-kasus tersebut. Metode ini sering digunakan dalam studi politik dan kebijakan.

**Mujahidin :**

Istilah yang digunakan untuk menyebut pejuang yang menganggap perjuangannya sebagai bagian dari jihad. Mujahidin dapat muncul dalam berbagai konteks sejarah dan wilayah. Makna atau tujuannya bisa berbeda tergantung latar sosial dan konflik yang terjadi.

**Nation-Building :**

Proses membangun identitas nasional, institusi politik, dan stabilitas dalam suatu negara. Nation-building biasanya dilakukan pascakonflik untuk memperkuat kohesi

sosial dan pemerintahan. Upaya ini melibatkan aspek sosial, ekonomi, dan politik secara menyeluruh.

**Nilai Profetik :**

Nilai-nilai etika yang bersumber dari ajaran para nabi, seperti kejujuran, kasih sayang, dan keadilan. Nilai ini menjadi pedoman moral dalam hubungan sosial. Penerapannya dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

**Otoritas :**

Otoritas adalah kewenangan untuk membuat keputusan dan mengatur perilaku orang lain. Otoritas dapat berasal dari jabatan resmi, keahlian, atau kepercayaan masyarakat. Dalam konteks pemerintahan, otoritas diperlukan agar kebijakan dapat dijalankan dengan efektif.

**Otoritarian :**

Sifat atau bentuk kepemimpinan yang menekankan kontrol kuat oleh satu pihak, baik individu maupun kelompok, dengan pembatasan terhadap kebebasan politik dan sosial masyarakat. Pemerintahan yang otoritarian umumnya membatasi kritik, mengawasi perilaku publik, dan menggunakan kekuasaan secara terpusat. Karakter ini sering muncul ketika stabilitas dianggap lebih penting daripada partisipasi publik.

**Opium :**

Opium adalah zat alami yang dihasilkan dari tanaman poppy dan menjadi bahan dasar pembuatan narkoba seperti morfin dan heroin. Opium memiliki nilai ekonomi tinggi dan sering menjadi sumber pendanaan dalam jaringan perdagangan ilegal. Penggunaannya sangat berbahaya dan dapat menyebabkan ketergantungan.

**Purifikasi :**

Upaya untuk memurnikan ajaran atau praktik dari hal-hal yang dianggap tambahan atau menyimpang. Purifikasi umum terjadi dalam konteks agama maupun budaya. Tujuannya mengembalikan ajaran ke bentuk dasar.

**Pashtun :**

Pashtun adalah kelompok etnis terbesar di Afghanistan dan Pakistan dengan tradisi budaya yang kuat. Mereka memiliki kode etik tradisional bernama Pashtunwali yang menekankan kehormatan dan perlindungan terhadap tamu. Identitas Pashtun berpengaruh besar dalam dinamika sosial-politik kawasan tersebut.

**Pragmatisme Politik :**

Pendekatan yang menekankan solusi praktis dibandingkan kepatuhan ketat pada ideologi. Tujuannya adalah mencapai hasil yang efektif sesuai kebutuhan situasi. Pragmatisme sering digunakan dalam kebijakan publik yang membutuhkan fleksibilitas.

**Radikalisme :**

Paham yang menginginkan perubahan ekstrem dengan cara kekerasan; label yang sering diberikan pada ideologi Taliban.

**Rajam :**

Hukuman yang dilakukan dengan melempari batu hingga seseorang meninggal, berdasarkan interpretasi tertentu dalam hukum tradisional. Praktik ini sangat kontroversial dan menjadi perdebatan di berbagai negara.

**Rezim :**

Istilah yang merujuk pada bentuk atau pola pemerintahan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Rezim mencakup struktur kekuasaan, cara kepemimpinan, serta kebijakan yang diterapkan penguasa. Perubahan rezim biasanya terjadi ketika terjadi pergantian kekuasaan atau transformasi politik yang besar.

**Represi :**

Represi adalah tindakan pembatasan atau penindasan terhadap kebebasan individu oleh pihak berkuasa. Bentuknya dapat berupa larangan, sensor, intimidasi, atau kekerasan. Praktik ini sering terjadi dalam pemerintahan otoriter.

**Syariah :**

Hukum Islam yang menjadi dasar pembentukan kebijakan Taliban, diterapkan secara ketat terutama pada periode pertama.

**Teokrasi :**

Teokrasi adalah bentuk pemerintahan yang dijalankan berdasarkan kekuasaan agama. Pemimpin dalam sistem teokrasi biasanya memiliki otoritas religius yang kuat. Kebijakan negara sangat dipengaruhi oleh ajaran agama.

**Utilitarian :**

Utilitarian adalah pendekatan etika yang menilai suatu tindakan berdasarkan manfaat terbesar bagi sebanyak mungkin orang. Prinsip ini sering digunakan dalam pengambilan keputusan kebijakan publik. Tujuannya adalah mencapai kesejahteraan kolektif yang maksimal.



UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
MALANG



## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

### HUBUNGAN INTERNASIONAL

hi.umm.ac.id | hi@umm.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor: E.5.a/268/HI/FISIP-UMM/XI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan bahwa mahasiswa:

**Nama** : Cayapata Purnama Abyudaya  
**NIM** : 202110360311067  
**Judul Skripsi** : Perbandingan Taliban 1.0 dan 2.0 : Antara Transformasi dan Konsistensi  
**Dosen Pembimbing** :  
1. Prof. Gonda Yumitro, MA., Ph.D  
2. Muhammad Fadzyrl Adzmy, M.A.

telah melakukan cek plagiasi pada naskah Skripsi sebagaimana judul di atas, dengan hasil sebagai berikut:

*\*) Similarity maksimal 15% untuk setiap Bab.*

	Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4	Bab 5
	15%	15%	15%	15%	15%
Similarity	11%	3%	2%	4%	3%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai syarat pengurusan bebas tanggungan di UPT. Perpustakaan UMM.

Malang, 27 November 2025

Ka. Prodi HI,



Hafid Adjm Pradana, M.A.

## Daftar Pustaka

(RSF), Reporters Without Borders, 'Afghanistan: Taliban Re-Establish Ministry for the Promotion of Virtue and Prevention of Vice, Suppress Independent Media', 2022

———, 'World Press Freedom Index 2023: Afghanistan', 2023

Abbas, Hassan, 'A Profile of Tehrik-i-Taliban Pakistan', in *CTC Sentinel* (Harvard Kennedy School Belfer Center for Science and International Affairs, 2008)  
<<https://www.belfercenter.org/publication/profile-tehrik-i-taliban-pakistan>>  
[accessed 1 July 2025]

Ahmed Rashid, *Taliban: Militant Islam, Oil and Fundamentalism in Central Asia*, English La (Yale Nota Bene Books, 2001)

Al-Ghifari Ahda Abid, 'Dinamika Politik Afghanistan Pada Masa Pemerintahan Taliban (1996-2001)', *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013

Ali Zhafir Talmullah, Mansur, Dairatul Ma'arif, Asep Kamaluddin Nasir, 'Realisasi Perjanjian Perdamaian Doha Dialogue Antara Afghanistan-Amerika Serikat Dan Taliban Periode Kepemimpinan Ashraf Ghani', *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional UPN Veteran Jakarta*, Volume 2, (2022), pp. 94–104

Amnesty International, *Human Rights in Afghanistan: Extrajudicial Executions, Torture and Other Ill Treatment*, 2025  
<<https://www.amnesty.org/en/location/asia-and-the-pacific/south-asia/afghanistan/report-afghanistan/>>

Ashghor, Aly, 'Taliban Di Afghanistan: Tinjauan Ideologi, Gerakan Dan

- Aliansinya Dengan ISIS’, *Jurnal Keamanan Nasional*, Volume VII (2021)  
<<https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/kamnas/article/download/1658/1292>>
- , ‘Taliban Di Afghanistan: Tinjauan Ideologi, Gerakan Dan Aliansinya Dengan Isis’, *Jurnal Keamanan Nasional II*, 1 (2021), p. 71
- , ‘Taliban Di Afghanistan: Tinjauan Ideologi, Gerakan Dan Aliansinya Dengan ISIS (Taliban in Afghanistan: Overview of Its Ideology, Movement and Alliance with ISIS)’, *Jurnal Keamanan Nasional*, 7.1 (2021), pp. 71–83
- Bazwan, M, ‘Balancing Interests: China’s Pragmatic Engagement with Post-Withdrawal Afghanistan’, *ResearchGate*, 2023  
<[https://www.researchgate.net/publication/378496245\\_Balancing\\_Interests\\_China%27s\\_Pragmatic\\_Engagement\\_with\\_Post-withdrawal\\_Afghanistan](https://www.researchgate.net/publication/378496245_Balancing_Interests_China%27s_Pragmatic_Engagement_with_Post-withdrawal_Afghanistan)>
- Butt, John, *The Propagation of Virtue and Prevention of Vice Law, Translated into English*, 2024 <<https://www.afghanistan-analysts.org/en/reports/political-landscape/the-propagation-of-virtue-and-prevention-of-vice-law-translated-into-english/>>
- Chilcote, Ronald H., *Theories of Comparative Politics, Theories of Comparative Politics* (Westview Press, 2018), doi:10.4324/9780429492686
- Coll, Steve, *Ghost Wars: The Secret History of the CIA, Afghanistan, and Bin Laden, from the Soviet Invasion to September 10, 2001* (Penguin Press, 2004)
- Council, United Nations Security, *Report of the Analytical Support and Sanctions Monitoring Team*, 2023
- Durrotun Nafisah, ‘Afghanistan Di Bawah Pemerintahan Taliban 1996-2001 M’,

- Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*, 2019, p. 49
- , ‘Afghanistan Di Bawah Pemerintahan Taliban Tahun 1996-2001 M’,  
*Skripsi*, Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019
- Economics, Trading, ‘Pakistan Exports to Afghanistan’, 2024  
<<https://tradingeconomics.com/pakistan/exports/afghanistan>>
- Fahriani, ‘Gerakan Taliban Di Afghanistan Tahun 1994-2014 M’, *Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2020, p. 118
- Fatianda, Septian, ‘Politik Islam Di Afghanistan: Studi Terhadap Kekuasaan Kelompok Taliban’, *Local History & Heritage*, 3.1 (2023), pp. 12–19, doi:10.57251/lhh.v3i1.907
- Fauzan, Syeikh. DR. Shaleh Al, *BID’AH Pengertian, Macam Dan Hukumnya*, ed. by Lc. Zezen Zainal M (Daaiyah di Islamic Cultural Center (ICC))
- FBI, East African Embassy Bombings <<https://www.fbi.gov/history/famous-cases/east-african-embassy-bombings>>
- Giustozzi, A, *The Taliban at War 2001–2021* (Oxford University Press, 2019)
- Giustozzi, Antonio, *Empires of Mud: Wars and Warlords in Afghanistan* (Hurst & Company, 2009)
- , *The Taliban at War, 2001--2018* (Hurst & Company, 2019)
- GondaYumitro, ‘Pengaruh Ideologi Taliban Terhadap Dinamika Konflik Afghanistan’, *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 9, No 3 (2023), pp. 802–12
- Goodson, Larry, *Afghanistan’s Endless War: State Failure, Regional Politics, and the Rise of the Taliban* (University of Washington Press, 2001)

Group, International Crisis, *Taliban's Economic Headwinds: Recovery or Collapse?*, 2022

———, *The Future of Taliban-Pakistan Relations: Managing Border Tensions*, 2023

———, 'The Taliban's Neighbourhood: Regional Diplomacy in Afghanistan', 2024 <<https://www.crisisgroup.org>>

Hardiyanti, Siti, 'Kebijakan Militer Pemerintah Amerika Serikat Dalam Memerangi Kelompok Taliban Di Afghanistan Pada Kepemimpinan Barack Obama Periode 2009-2012', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 3.1 (2018), pp. 1-39 <<http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/6009>>

Harpviken, Pardis &, 'The Taliban in Power: Governance and the Prospects for Peace in Afghanistan', *Journal of Peace Research*, 2 (2021), pp. 197-213

Hauner, Milan, and Barnett R. Rubin, 'The Fragmentation of Afghanistan: State Formation and Collapse in the International System.', *Pacific Affairs*, 69.2 (1996), p. 253, doi:10.2307/2760728

Human Rights Watch, *Afghanistan: Year of Taliban Rule --- Repression of Women, Girls, Media, and Dissent* (2022)

———, *Crisis of Impunity - Pakistan's Support Of The Taliban*, 2001 <<https://www.hrw.org/reports/2001/afghan2/Afghan0701-02.htm>>

———, *In Religion's Name, Abuse against Religious Minorities in Indonesia* (2013)

in Afghanistan), UNAMA (United Nations Assistance Mission, 'Afghanistan: Human Rights Update and Situation Overview', 2023

- in Afghanistan, United Nations Assistance Mission, 'Annual Report on Afghanistan 2021-2023', 2023 <<https://unama.unmissions.org>>
- , 'Report on the Situation of Human Rights in Afghanistan', 2022 <<https://unama.unmissions.org>>
- International, Amnesty, 'Afghanistan: One Year of Taliban Repression', 2022
- , 'Afghanistan: Taliban's War on Women and Girls', 2023
- International Crisis Group, *Taliban Rule in Afghanistan: National Policies vs. Local Realities* (2021)
- , 'The Taliban's Neighbourhood: Regional Diplomacy in Afghanistan', 2024 <<https://www.crisisgroup.org/asia/south-asia/afghanistan/337-talibans-neighbourhood-regional-diplomacy-afghanistan>>
- Iqbal, S, 'Comparative Analysis of Taliban Regimes to Assess the Global Challenges in Afghanistan: A Realist Perspective', *Global Foreign Policy Review*, 4.2 (2023), pp. 43–59 <<https://www.gfprjournal.com/article/comparative-analysis-of-taliban-regimes-to-assess-the-global-challenges-in-afghanistan-a-realist-perspective>>
- Katzman, K, and C Thomas, 'Afghanistan: Background and U.S. Policy In Brief', 2022 <<https://crsreports.congress.gov>>
- Khalid, A, 'Taliban Politics', *A Comparative Study of Taliban and Other Afghan Political Groups*, *J. Peace Res.*, 2015, pp. 8(1), 23-45. <<https://www.jstor.org>>
- Lukman, 'Tafsir Ayat Rahmatan Lil'alamin Menurut Penafsir Ahlu Sunnah, Muktazilah, Syiah, Dan Wahabi', *Millah*, 15 (2016), pp. 227–48
- M. Nur Rokhman, Ali Ma'ruf, 'Kebijakan Politik Dalam Negeri Pemerintahan

Taliban Di Afghanistan (1996-2001)', *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*,  
2015

Maley, William, *Fundamentalism Reborn?: Afghanistan and the Taliban* (New  
York University Press, 1998)

———, *Taliban Dan Multi Konflik Di Afghanistan* (Pustaka Al-Kautsar, 1999)

———, *Taliban Dan Multikonflik Di Afghanistan* (Pustaka Al-Kautsar, 1999)

———, 'The Foreign Policy of the Taliban', in *Fundamentalism Reborn?  
Afghanistan and the Taliban*, ed. by William Maley (Hurst & Co, 2001)

Mas'ood, Mohtar, 'Metodologi', in *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin Dan  
Metodologi* (Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan  
Sosial, 1990), p. 76

<[http://103.44.149.34/elib/assets/buku/ILMU\\_HUBUNGAN\\_INTERNASIO  
NAL1.pdf](http://103.44.149.34/elib/assets/buku/ILMU_HUBUNGAN_INTERNASIONAL1.pdf)>

Mas'ud, Abdurrahman, *Menuju Paradigma Islam Humanis* (Gama Media, 2003)

Miles, M. B., & Huberman, A. M., *Qualitative Data Analysis: An Expanded  
Sourcebook* (SAGE Publications Inc., 1994)

Mills, Peter, *Taliban Governance in Afghanistan* (Institute for the Study of War,  
2024)

Moj, Muhammad, 'Appendix II - Countercultural Exposition of the Deobandi  
Taliban. In The Deoband Madrassah Movement: Countercultural Trends and  
Tendencies', in *The Deoband Madrassah Movement Countercultural Trends  
and Tendencies* (Anthem Press, 2015), p. hal. 209–212

Morgenthau, Hans J, *Politics Among Nations* (Alfred A.Knopf, 1967)

Najam, Rafiuddin, 'The Taliban's Return to Power: An Empirical Analysis of the Afghan Peace Negotiations of 2018–2020', *Defence and Peace Economics*, 35 (2024)

<<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/10242694.2023.2285461>>

Nasr, Sadat, *The Taliban's Governance Project in Afghanistan*, 2018

Nations, United, 'Security Council Committee Pursuant to Resolutions 1267 (1999)

1989 (2011) and 2253 (2015) Concerning Islamic State in Iraq and the Levant

(Da'esh), Al-Qaida and Associated Individuals, Groups, Undertakings and

Entities', *ISIL (Da'esh) & Al-Qaida Sanctions Committee*, 1999

<<https://main.un.org/securitycouncil/en/sanctions/1267>> [accessed 25 April 2025]

———, *TEHRIK-E TALIBAN PAKISTAN (TTP)*

<[https://main.un.org/securitycouncil/en/sanctions/1267/aq\\_sanctions\\_list/summaries/entity/tehrick-e-taliban-pakistan-%28ttp%29](https://main.un.org/securitycouncil/en/sanctions/1267/aq_sanctions_list/summaries/entity/tehrick-e-taliban-pakistan-%28ttp%29)>

OECD, 'China–Afghanistan Bilateral Trade Profile', 2025

<<https://oec.world/en/profile/bilateral-country/chn/partner/afg>>

of America, Voice, 'Taliban Sign Major Mining Contracts Worth \$6.5 Billion',

2023 <<https://www.voanews.com/a/taliban-sign-major-mining-contracts-worth-65-billion-/7225121.html>>

of Peace, United States Institute, 'Engaging the Taliban: Pragmatism vs. Principle'

(USIP Press, 2022)

on Terrorist Attacks Upon the United States, National Commission, 'The 9/11

Commission Report: Final Report of the National Commission on Terrorist

- Attacks Upon the United States' (Government Printing Office, 2004)
- Online, NU, 'Amirul Mukminin Sang Penakluk', *Taushiyah*, 2022  
<[https://jabar.nu.or.id/taushiyah/Amirul Mukminin Sang Penakluk](https://jabar.nu.or.id/taushiyah/Amirul%20Mukminin%20Sang%20Penakluk)-W71xB>  
[accessed 9 July 2024]
- P, Goodson Larry, *Afghanistan's Endless War: State Failure, Regional Politics, and the Rise of the Taliban* (University of Washington Press, 2001)
- Paisuly, Farhan Juneth, 'Taliban Merebut Kembali Kekuasaan Di Afghanistan', *PATTIMURA Law Study Review*, Vol 1 No 1 (2023)
- Press, Associated, 'Taliban Sign \$6.5 Billion Worth of Mining Contracts', 2023  
<<https://apnews.com/article/afghanistan-taliban-mining-contracts-2023>>
- Putra, Kadek Surya Alit Dharma, 'Aneksasi Afghanistan Terhadap Taliban Tahun 2021', *Journal Komunitas Yustisia Universitas Pendidikan Ganesha*, 4 (2021), p. 924
- Rahmani, Azis, 'Network Centric Warfare Dan Perang Asimetris Di Afghanistan', *Jurnal Keamanan Nasional*, 4.2 (2018), pp. 165–210,  
doi:10.31599/jkn.v4i2.400
- Rashid, A, *Taliban Militant Islam, Oil and Fundamentalism in Central Asia* (Yale University Press, 2001)
- Rashid, Ahmed, *Descent into Chaos: The U.S. and the Disaster in Pakistan, Afghanistan, and Central Asia* (Viking, 2008)
- , *Taliban: Militant Islam, Oil, and Fundamentalism in Central Asia* (Yale University Press, 2000)
- Ratriani, V, 'Sejarah Taliban Kelompok Yang Kini Menguasai Afghanistan',

*Sejarah Taliban Kelompok Yang Kini Menguasai Afghanistan*, 2021  
<<https://internasional.kontan.co.id/news/ini-sejarah-taliban-kelompok-yang-kini-menguasai-afghanistan-1>>

Research, Afghanistan, and Evaluation Unit, 'Taliban's Economic Policies and the Opium Economy' (2000)

Reuters, 'China to Offer Taliban Tariff-Free Trade Access, Closer Economic Ties', 2024 <<https://www.reuters.com/world/asia-pacific/china-offer-taliban-tariff-free-trade-inches-closer-isolated-resource-rich-2024-10-25/>>

Roder, Tilmann J., 'Complementarity and Conflict: State, Islamic, and Customary Justice in Afghanistan', *Journal of Afghan Legal Studies*, 2 (2017), p. 213

Salamudin, Candiki Repantu, 'Teokrasi Kontemporer', in *Intergrasi Teologi Dan Politik Dalam Negara Islam*, ed. by MA Drs. Usiono, 1st edn (Perdana Publishing, 2015)

Salehi, Abdul Kabier, *An Inquiry Into Taliban Thoelogy: Deobandism With A Pashtunwali Flavor*, 1st edn (Afghan Institute for Strategic Studies (AISS), 2024)

Semple, M, 'Taliban's Quest for International Recognition', *Journal of International Affairs*, 75.2 (2022), pp. 45–62

Shah, Abdur Rehman, and Afsah Qazi, 'Political Survival through Religious Instrumentalism: Jamiat Ulama-e-Islam Fazlur Rehman's Resistance to Madrassah Reforms in Pakistan', in *Politics and Religions*, 1st edn (Cambridge University Press, 2023), pp. 45-72., doi:10.1017/S1755048322000207

Smith, Graeme, 'Afghanistan Three Years after the Taliban Takeover', *International Crisis Group*, 2024 <<https://www.crisisgroup.org/asia/south-asia/afghanistan/afghanistan-three-years-after-taliban-takeover>>

Solhdoost, F, 'Iran's Machiavellian Pragmatism in Dealing with Afghanistan's Taliban', *Iranian Review of Foreign Affairs*, 14.1 (2023), pp. 33–58

Support, United Nations Analytical, and Sanctions Monitoring Team, 'Twenty-Ninth Report of the Analytical Support and Sanctions Monitoring Team Submitted Pursuant to Resolution 2611 (2021) Concerning the Taliban and Other Associated Individuals and Entities Constituting a Threat to the Peace, Stability and Security of Afg', 2023

Times, Tehran, 'Iran's Non-Oil Export to Afghanistan Stands at \$510m in a Quarter', 2024 <<https://www.tehrantimes.com/news/515331/Iran-s-non-oil-export-to-Afghanistan-stands-at-510m-in-a-quarter>>

UNESCO, 'Commemorating 20 Years since the Destruction of Two Buddhas of Bamiyan, Afghanistan', *World Heritage Convention* <<https://whc.unesco.org/en/news/2253>> [accessed 2 September 2024]

United Nations Assistance Mission in Afghanistan, *Human Rights Situation in Afghanistan (January–March 2025)*, 2025 <<https://8am.media/eng/unama-report-taliban-intensify-crackdown-on-fundamental-freedoms-and-womens-rights/>>

———, *Report on the Implementation, Enforcement and Impact of the Law on the Propagation of Virtue and Prevention of Vice in Afghanistan (2025)* <<https://unama.unmissions.org/publications>>

———, *UN in Afghanistan Condemns Taliban Decision to Suspend Women from Universities and Calls for Its Immediate Reversal*, 2022  
<<https://unama.unmissions.org/un-afghanistan-condemns-taliban-decision-suspend-women-universities-and-calls-its-immediate-reversa>>

United Nations Assistance Mission in Afghanistan (UNAMA), *Human Rights in Afghanistan: 15 August 2021 -- 15 June 2022* (2022)

UNODC, 'Afghanistan Opium Survey 2023', 2023  
<<https://www.unodc.org/unodc/en/crop-monitoring/index.html>>

———, 'Afghanistan Opium Survey 2024', 2024  
<<https://www.unodc.org/unodc/en/crop-monitoring/index.html>>

Waslat Hasrat-Nazimi, 'Perempuan Afganistan Dalam Jerat Misoginisme Politik Taliban', *Taliban Memberangus Satu per Satu Hak Kaum Perempuan Di Afganistan. Kebijakan Radikal Penguasa Kabul Diyakini Digerakkan Oleh Tradisi Pashtun Dan Bermotifkan Politik Demi Mempertahankan Kekuasaan*  
<<https://www.dw.com/id/perempuan-afganistan-era-taliban/a-64246678>>

Watch, Human Rights, 'Afghanistan: Taliban Deprives Women of Livelihoods, Identity', 2022

———, 'Afghanistan: The Massacre in Mazar-i Sharif', 2001

Widiastutie, Sophiana, 'Hubungan Cina-Rusia Dalam Dinamika Geopolitik Kawasan Asia Tengah', *Journal of Political Issues*, Volume 5, (2024)

Witte, Griff, *Afghanistan War*, 2025  
<<https://www.britannica.com/event/Afghanistan-War>>

Yumitro, Gonda, 'PENGARUH PEMIKIRAN DAN GERAKAN POLITIK

SYIAH IRAN DI INDONESIA’, *Dauliyah: Journal of Islam and International Affairs*, Vol. 2, No (2017), pp. 237–58

———, ‘TERRORISM, ISLAM AND INTERNATIONAL POLITICS’, *Jurnal Studi Hubungan Internasional*, 2, no. 2 (2012), pp. 168–77

<<https://www.neliti.com/publications/132221/errorism-islam-and-international-politics>>

